



URGENSI ASPEK LEGAL DAN MUTU PRODUK BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN PONDOK CABE UDIK, TANGERANG SELATAN

Isnu Harjo Prayitno¹, Nur Sa'adah²

^{1,2}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

E-mail : dosen02130@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kepedulian Lembaga Perguruan Tinggi kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk merealisasikan program tersebut diperlukan suatu rencana. Program pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kali ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya Aspek Legal dalam menjalankan usaha bagi UMKM terutama yang berada di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan. Oleh karena itu tema yang diangkat adalah Urgensi Aspek Legal dan Mutu Produk Bagi UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan. Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat terutama para pelaku usaha UMKM. Para penyuluh dan narasumber yang dilibatkan adalah para Dosen Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dari Universitas Pamulang. Target dari Pelaksanaan PKM yang dilakukan tanggal 2 s.d 4 Maret 2023 adalah melengkapi aspek legal serta meningkatkan mutu produknya agar mampu bersaing dan mampu meningkatkan performa usahanya. Karena dalam penyuluhan disampaikan beberapa hal diantaranya mengenai beberapa bentuk badan hukum dan badan usaha, prosedur pendaftaran, resiko hukum jika tidak legal dan perlunya peningkatan mutu produk. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan disampaikan secara langsung kepada warga yang hadir di Aula Kelurahan Pondok Cabe Udik, Jl. Pala Raya No.2, Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan, Banten. Warga selain mendapat pemahaman tentang pentingnya aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan usahanya, mereka juga dapat bertanya dan berdiskusi dengan para narasumber. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat berjalan secara simultan dalam mendampingi UMKM yang berada di Kelurahan Pondok Cabe Udik.

Kata Kunci : Aspek Legal, Mutu Produk, Pelaku UMKM

ABSTRACT

Higher Education Institutions' concern for the community in order to improve the quality of education is the Tri Dharma of Higher Education. To realize the program, a plan is needed.

A community service program that benefits the community. The general objective of community service activities this time is to provide understanding and awareness of the importance of legal aspects in running a business for MSMEs, especially those in Pondok Cabe Udik Village, Pamulang, South Tangerang. Therefore, the theme raised was the Urgency of Legal Aspects and Product Quality for MSMEs in Pondok Cabe Udik Village, South Tangerang. The form of activity in the implementation of community service is in the form of counseling and guidance to the community, especially MSME business actors. The instructors and resource persons involved were Lecturers of the Law Study Program, Faculty of Law from Pamulang University. The target of the PKM implementation which will be carried out from 2 to 4 March 2023 is to complete the legal aspects and improve the quality of its products so that they can compete and be able to improve their business performance. Because in counseling several things were conveyed including regarding several forms of legal entities and business entities, registration procedures, legal risks if they are not legal and the need to improve product quality. The Community Service Activities carried out were conveyed directly to the residents who were present at the Pondok Cabe Udik Village Hall, Jl. Pala Raya No.2, Pondok Cabe Udik, South Tangerang, Banten. In addition to getting an understanding of the importance of legal aspects and product quality in running their business, residents can also ask questions and discuss with resource persons. It is hoped that this PKM activity can run simultaneously in assisting MSMEs in the Pondok Cabe Udik Village.

Keywords : Legal Aspect, Product Quality, SMEs

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni. Melalui PKM sivitas akademik dapat hadir di tengah-tengah masyarakat.

Melihat lokasi Lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan, maka sudah menjadi kewajiban bagi

Universitas Pamulang (Unpam) untuk ikut serta membantu & meningkatkan dalam bidang edukatif kemasyarakatan, misalnya dalam bidang usaha pada masyarakat sekitarnya. Berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran Unpam memberi suatu kontubusi kepada masyarakat terdekatnya, agar agar Unpam & masyarakat dapat bersama-sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat & meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui jalur informal, yaitu dengan diselenggarakannya suatu kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM) dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Kemajuan dan peningkatan pembangunan nasional pada umumnya dan perkembangan kegiatan ekonomi pada khususnya yang menyebabkan berkembangnya dunia usaha dan perusahaan, suatu perusahaan memerlukan adanya legalitas perusahaan yang merupakan sumber informasi resmi untuk semua pihak yang berkepentingan mengenai identitas dan hal-hal yang menyangkut dunia usaha dan perusahaan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia. Legalitas suatu perusahaan atau badan usaha adalah merupakan unsur yang terpenting, karena legalitas merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga diakui oleh masyarakat. Dengan kata lain, legalitas perusahaan harus sah menurut undang-undang dan peraturan, di mana perusahaan tersebut dilindungi atau dipayungi dengan berbagai dokumen hingga sah di mata hukum pada pemerintahan yang berkuasa saat itu.

Keberlangsungan suatu usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor,

diantaranya adalah Pertama; keberadaan unsur legalitas dari usaha tersebut. Dalam suatu usaha, faktor legalitas ini berwujud pada kepemilikan izin usaha yang dimiliki. contoh dokumen yang mendukung syahnya perusahaan tersebut adalah antara lain: akte pendirian perusahaan tersebut oleh notaris dan di umumkan dilembaran negara, nomor pokok wajib pajak perusahaan, surat izin usaha, izin gangguan atau HO (Hinderordonnantie), izin lokasi, izin lingkungan, dan banyak izin-izin lainnya sesuai bidang usahanya masing-masing.

Perusahaan sebagai wahana pembangunan perekonomian diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Kitab Undang-Undang Hukum Dagang dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis dalam tatanan hukum bisnis di Indonesia dikenal tiga jenis badan usaha, yaitu badan usaha swasta, badan usaha milik negara dan koperasi. Yang dikatakan dengan badan usaha atau perusahaan menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan adalah: “setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja

serta berkedudukan.dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.”

Dari pengertian di atas, ada dua unsur pokok yang terkandung dalam suatu perusahaan yaitu bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha baik berupa suatu persekutuan atau badan usaha yang didirikan, bekerja dan berkdudukan di Indonesia dan jenis usaha yang berupa kegiatan dalam bidang bisnis yang dijalankan secara terus menerus untuk mencari keuntungan.

Pesatnya perkembangan kegiatan bisnis di Indonesia, banyak kalangan pengusaha tidak lagi bertindak sendiri menjalankan perusahaannya, melainkan mereka bersama-sama mendirikan persekutuan- persekutuan dan perseroan- perseroan diantaranya adalah persekutuan perdata, firma, persekutuan komonditer, perseroan terbatas, dan koperasi. Perusahaan selalu terhubung dengan pihak ketiga dan ingin melindungi perusahaan yang dijalankan secara jujur ("te goeder trouw"), maka sangat penting arti legalitas suatu perusahaan dalam kegiatan bisnis, karena legalitas perusahaan merupakan jati diri yang melegalkan atau

mengesahkan suatu perusahaan sehingga diakui oleh masyarakat.

Banyaknya perusahaan yang didirikan tanpa melegalkan perusahaan, sangat merugikan perusahaan lain yang menjalankan kegiatan bisnisnya secara jujur, maka harus diketahui apa saja bentuk dan cara memperoleh legalitas perusahaan, dan apa manfaatnya melegalisasikan perusahaan.

Faktor Kedua; yaitu mutu produk yang rendah, sehingga konsumen akan mencari produk yang lebih berkualitas dan berstandarisasi dari pihak yang berwenang. Dengan produk yang tidak berkualitas, konsumen akan memilih produk sejenis yang lebih berkualitas dan terstandarisasi yang lebih baik.

Mutu Produk dapat memberikan banyak manfaat dalam usaha diantaranya meningkatkan reputasi usaha, peningkatan pangsa pasar, berdampak luas hingga internasional dan semakin dikenal luas. Dengan manfaat diatas maka konsumen akan memahami jika suatu produk yang berkualitas walaupun harga sedikit lebih mahal tetapi akan menjadi jaminan kualitas dan kenyamanan.

METODE PELAKSANAAN

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik, ada 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap-tahap awal dalam PKM meliputi:

- a) Survey awal, pada tahap ini dilakukan survey ke lokasi Kantor Kelurahan Pondok Cabe Udik.

Tujuan dari survey ke lokasi adalah untuk memperkenalkan tiem Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Bapak/Ibu Kepala Kantor Kelurahan Pondok Cabe Udik dan stafnya beserta Para masyarakatnya dan untuk mengetahui lokasi Kantor Kelurahan Pondok Cabe Udik serta menayakan kapan bisa dilaksanakan kegiatan baik tanggal, hari dan waktu serta lama pelaksanaannya, serta materi apa yang diinginkan oleh baik oleh Kepala Kantor Kelurahan Pondok Cabe Udik yang bersangkutan maupun para pesertanya.

- b) Setelah survey maka ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan

Tujuan adanya survey lokasi untuk mengetahui kondisi tempat, lingkungan sehingga pada saat kegiatan dilaksanakan tidak mengalami kendala karena sudah mengetahui dari awal dan bisa dipersiapkan lebih dahulu. Dan tujuan survey sasaran peserta kegiatan untuk mengetahui keadaan peserta yang akan diberikan penyuluhan, baik dilihat dari pendidikan, ekonomi dan lain-lain sehingga pada saat memberikan penyuluhan bisa dipahami oleh para peserta baik dari segi bahasa maupun materinya.

- c) Penyusunan bahan dan materi pelatihan yang meliputi, slide dan makalah untuk peserta kegiatan. Tujuan dari penyusunan bahan – bahan dan materi pelatihan sebagaimana dalam daftar pustaka makalah seperti buku-buku referensi, Undang-Undang serta jurnal-jurnal, agar dalam memberikan penyuluhan secara

sistematis tidak melebar kemana-kemana dan tentunya dengan bahasa yang disesuaikan dengan kondisi para peserta yang ada sehingga para peserta tidak bosan dan mengantuk bahkan tidak ada yang pulang lebih awal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Penyuluhan dan penyadaran khususnya kepada peserta yang hadir

Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan peserta akan memahami dan menyadari mengenai kepada masyarakat kelurahan pondok cabe udik ini akan mendapatkan manfaat antara lain yaitu mengetahui tentang Aspek Legal dan Mutu Produk dalam sebuah perusahaan dan mengetahui manfaat diberlakukannya aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan sebuah usaha

- b) Diskusi dan Tanya Jawab

Tujuan diadakan Diskusi adalah untuk melatih peserta penyuluhan terbiasa kalau ada masalah selalu didiskusikan lebih dahulu melalui diskusi atau musyawarah sehingga permasalahan dapat

diselesaikan dengan baik. Tujuan tanya jawab adalah untuk mengetahui sampai dimana para peserta memahami uraian yang disampaikan para narasumber. Sehingga peserta bisa mengetahui tentang Aspek Legal dan Mutu Produk dalam sebuah perusahaan, dan mengetahui manfaat diberlakukannya aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan sebuah usaha.

3. Tahap Akhir

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan hukum dengan judul Urgensi Aspek Legal Dan Mutu Produk Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Ilmu Hukum S-1 Fakultas Hukum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Oleh karena itu Fakultas Hukum telah bekerjasama dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah

pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Melihat lokasi kampus yang tidak jauh dengan lokasi, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Prinsip pemberdayaan masyarakat yang paling baik adalah kelompok yang memang lahir dari kebutuhan dan kesadaran masyarakat sendiri, dikelola, dan dikembangkan dengan menggunakan terutama sumber daya yang ada di masyarakat tersebut, dan memiliki tujuan yang sama. Kelurahan Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki UMKM cukup banyak walaupun secara banyak penduduk disana yang merupakan masyarakat urban yang tinggal di komplek- komplek perumahan.

Warga asli disana cukup banyak yang menjadi pelaku UMKM yang perlu diberikan bekal pengetahuan yang tentang aspek legal dan mutu produk. Karena

dengan memiliki bekal tersebut diharapkan dalam berwirausaha dapat mengetahui problematika yang ada didalamnya terutama dalam dampak buruk jika mengenyampingkan urusan aspek legal dan mutu produk. Penyuluhan berupa pencerahan tentang Aspek Legal dan Mutu Produk Bagi Pelaku Usaha sangat relevan dan menjadi pembuka wawasan bagi mereka tentang pentingnya memahami aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan memberlakukan aspek-aspek legal dan memperhatikan mutu suatu produk maka diharapkan suatu usaha dapat berjalan lebih baik dan mendapat kepercayaan sehingga berdampak pada peningkatan pasar dan eskalasi usaha.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi kepada warga sebagai pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan yang dikemas dengan nama kegiatan “Penyuluhan Urgensi Aspek Legal dan Mutu Produk Bagi UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik, Tangerang Selatan”. Diantara beberapa masalah yang dipecahkan terkait dengan aspek legal dan mutu produk yaitu:

1. Pemahaman tentang Aspek Legal dan Mutu Produk Dalam Sebuah Perusahaan;
2. Pemahaman tentang manfaat diberlakukannya aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan sebuah usaha;
3. Pemahaman tentang dampak negative jika mengabaikan aspek legal dan mutu produk ;
4. Pemahaman tentang menjalankan sebuah usaha terutama pemula ;
5. Pemahaman tentang antisipasi kejahatan dalam dunia bisnis/usaha.

Realisasi pemecahan masalah yang dapat kami berikan pada kegiatan PKM kali ini adalah dengan memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai Pentingnya Aspek Legal dan Mutu Produk Bagi Pelaku Usaha agar masyarakat memahami begitu pentingnya menggunakan aspek legal dan mutu produk dalam menjalankan bisnis agar dapat berkembang dengan baik.

Di dalam penyuluhan tersebut akan diberikan beberapa materi penting diantaranya menjelaskan beberapa jenis badan hukum dan badan usaha, prosedur pendaftaran, resiko hukum jika tidak legal dan perlunya peningkatan mutu produk.

Setelah itu diberikan waktu untuk diskusi terhadap kendala dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para peserta PKM.

Beberapa langkah yang diambil dalam Aspek Legal diantaranya yaitu:

1. Pembuatan Badan Usaha atau Badan Hukum.
2. Pemberian Nama Usaha (Merek) dan Hak Cipta lainnya
3. Pengurusan SIUP yang sesuai bidang usaha
4. Domisili Usaha dengan IMB dan HO
5. Pengurusan Izin Edar ke Dinas Terkait
6. Pengurusan Label Halal
7. Pengurusan Mutu Produk ke Instansi Berwenang

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil survey pendahuluan oleh TIM PKM ke Kelurahan Pondok Cabe Udik serta wawancara kepada kepada aparaturnya di kelurahan.

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan penyuluhan kepada Forum Alumni SMK Amanah di Kelurahan Pondok Benda, Pamulang yang dikemas dengan nama kegiatan “Penyuluhan Terhadap Pentingnya

Memahami Aspek Legal dan Mutu Produk Bagi Pelaku Usaha di Kelurahan Pondok Benda Kec. Pamulang Tangerang Selatan-Banten”.



KESIMPULAN

Memahami dan mengetahui aspek legal dan mutu produk bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik sangat penting demi kemajuan UMKM itu sendiri dan meningkatkan daya beli serta menambah pendapatan masyarakat di Kelurahan pondok cabe udik.

SARAN

Perlu adanya program sosialisasi mengenai aspek legal dan mutu produk bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Cabe Udik.

REFERENSI

- Aaker, David A, Manajemen Ekuitas Merek: Memanfaatkan Nilai dari Suatu Merek. Cetakan Pertama, Jakarta: Mitra Utama, 1997.
- Asyhadie, Zaeni, Hukum Bisnis Prinsip Dan Pelaksanaannya Di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Djumhana, Muhamad, Hak Milik Intelektual, Sejarah, Teori, dan Praktiknya di Indonesia. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2014.
- Kansil, C.S.T., Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Mulhadi, Hukum Perusahaan: Bentuk
Badan-Badan Usaha di Indonesia,
Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010.

Sidabalok, Janes, Hukum Perusahaan:
Analisis Terhadap Pengaturan
Peran Perusahaan Dalam
Pembangunan Ekonomi Nasional
di Indonesia, Bandung:
CV.Nuansa Aulia, 2012.